

SKRIPSI
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA
DI SMA NEGERI 4 DENPASAR
TAHUN 2023



Oleh:
PANDE PUTU ANGGI JULIANI OKA
NIM. P07120222111

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023

SKRIPSI
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA
DI SMA NEGERI 4 DENPASAR
TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan



POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 4 DENPASAR TAHUN 2023

Diajukan Oleh:

PANDE PUTU ANGGI JULIANI OKA
NIM. P07120222111

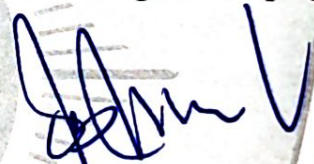
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197406221998032001

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 4 DENPASAR TAHUN 2023

Diajukan Oleh:

PANDE PUTU ANGGI JULIANI OKA
NIM. P07120222111

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 12 JUNI 2023

TIM PENGUJI :

1. N.L.P. Yunianti S.C. S.Kep.,Ns.,M.Pd (Ketua) 
NIP. 196906211994032002
2. Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,M.Kep (Anggota) 
NIP. 196712261990032002
3. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Anggota) 
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND THE
INCIDENCE OF VIOLENT BEHAVIOR IN TEENAGER
AT SMAN 4 DENPASAR ON 2023**

ABSTRACT

Violence against children is all forms of torture against children that are carried out by those who should be trusted and responsible for the child, for example parents and family. Violent behavior can occur due to a lack of understanding, readiness and parental responsibility in caring for, educating and protecting their children. This study aims to determine the relationship between parenting style and the incidence of violent behavior in adolescents at SMA Negeri 4 Denpasar. The research design used correlational analysis with a cross-sectional design. The sample used was 287 students who met the inclusion and exclusion criteria using simple random sampling technique. The data was collected using an online questionnaire through the Google form and analyzed using the SPSS program. The results showed that the characteristics of the respondents were 66.2% of students in class X and class XI, 33.8%, 62.4% female, and 55.7% aged 16 years. The parenting style applied by parents as much as 52.6% leads to democratic parenting. Incidents of violent behavior in adolescents, as much as 94.8% did not experience violence and 5.2% experienced violence. The results of the chi square test obtained a value of $r = 15.813$ and a P-value of 0.001 (p-value <0.05). The conclusion of this study is that there is a relationship between parenting styles and the incidence of violent behavior in adolescents at SMA Negeri 4 Denpasar.

Keywords: *parenting style, adolescents, behavior, violent behavior*

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA
DI SMA NEGERI 4 DENPASAR TAHUN 2023**

ABSTRAK

Kekerasan pada anak adalah semua bentuk penyiksaan terhadap anak yang dilakukan oleh mereka yang seharusnya dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas anak tersebut, misalnya orang tua dan keluarga. Perilaku kekerasan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman, kesiapan, dan tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik hingga melindungi anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. Rancangan penelitian menggunakan analisis korelasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 287 orang siswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner *online* melalui *google formulir* dan dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden sebanyak 66,2% siswa kelas X dan kelas XI sebanyak 33,8%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 62,4%, dan sebanyak 55,7% berusia 16 tahun. Pola asuh yang diterapkan orang tua sebanyak 52,6% mengarah pada pola asuh demokratis. Kejadian perilaku kekerasan pada remaja, sebanyak 94,8% tidak mengalami kekerasan dan 5,2% mengalami kekerasan. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $r = +15,813$ dan nilai *P-value* sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan kejadian perilaku kekerasan pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar.

Kata kunci : pola asuh orang tua, remaja, perilaku, perilaku kekerasan

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK REMAJA DI SMA NEGERI 4 DENPASAR TAHUN 2023

Oleh : Pande Putu Anggi Juliani Oka

Remaja adalah kelompok penduduk yang berusia 10-19 tahun yang memasuki masa penuh dengan *storm and stress*, yaitu masa pubertas (Wulandari, 2014). Pada masa ini remaja memerlukan perhatian khusus dari orang tua dalam memberikan edukasi sebagai wujud proses pengasuhan dan pembentukan karakter.

Pola asuh dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif (Santrock, 2011). Pola asuh yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak remaja demikian juga sebaliknya. Walaupun, masih ada orang tua memilih kekerasan agar dapat mengubah perilaku remaja menjadi seperti yang mereka inginkan dan mengabaikan haknya sebagai anak (Andriani, Suhrawardi and Hapisah, 2022).

Kekerasan diartikan sebagai semua bentuk penyiksaan secara fisik, psikis/emosi, seksual, dan kekerasan sosial (penelantaran) terhadap anak yang dilakukan oleh mereka yang seharusnya dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas anak tersebut, misalnya orang tua, keluarga dekat, dan guru yang bisa didapatkan dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat (Sururin, 2016). Hal ini sejalan dengan catatan dari KPAI yang menyatakan sepanjang tahun 2021 ada sekitar 2.971 kasus pelanggaran pemenuhan hak anak paling banyak berasal dari lingkungan keluarga dan berkaitan dengan cara orang tua mengasuh anaknya (Mahmudan, 2022).

Kekerasan pada anak banyak terjadi di beberapa negara salah satunya negara Afrika sebanyak 60% anak melaporkan pernah mengalami segala bentuk kekerasan fisik dalam hidup mereka (Nyandwi *et al.*, 2022). Berdasarkan sebuah studi di Brazil menyatakan bahwa korban kekerasan paling banyak terjadi di rumah

yaitu 58,9% sebagian besar terjadi pada usia anak-anak dan remaja, yaitu 38,1% terjadi pada usia 2-9 tahun dan 35,6% pada usia 14-18 tahun (Oliveira *et al.*, 2021).

Berdasarkan data terbaru dari situs Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia hingga 13 Februari 2023, setidaknya ada 1.639 kasus kekerasan yang dilaporkan dengan korban terbanyak yaitu 86,3% anak perempuan dan 13,7% anak laki-laki. Korban kekerasan didominasi oleh usia remaja 13-17 tahun sebanyak 34,9% dengan kasus terbanyak terjadi pada jenjang pendidikan SMA yaitu 460 kasus kekerasan. Kemudian kekerasan paling banyak terjadi di rumah tangga atau di dalam keluarga sekitar 1.029 kasus (PPPA, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. Rancangan penelitian menggunakan analisis korelasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 287 orang siswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner pola asuh orang tua dan perilaku kekerasan pada anak remaja yang diberikan kepada siswa secara *online* melalui *google formulir* dan dianalisis menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 287 responden sebanyak 66,2% merupakan siswa kelas X dan kelas XI sebanyak 33,8%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 62,4%, dan sebanyak 55,7% berusia 16 tahun. Berdasarkan pola asuh yang diterapkan orang tua sebanyak 52,6% mengarah pada pola asuh demokratis dan hasil analisis kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja menunjukkan sebanyak 94,8% tidak mengalami kekerasan dan 5,2% mengalami kekerasan. Uji hipotesis menggunakan uji *chi square* dengan nilai $p\text{-value}=0,001$ ($\alpha=0,05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesa diterima yaitu terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja di SMA Negeri 4 Denpasar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menyertakan variabel tambahan yang relevan yang dapat menjadi variabel yang berpotensi memengaruhi pola asuh dan kekerasan remaja. Kemudian hasil penelitian ini juga disarankan bagi pihak sekolah agar

meningkatkan upaya konseling bagi orang tua untuk memastikan pemahaman bersama tentang pola asuh yang efektif dan mengatasi isu-isu kekerasan pada anak guna membangun hubungan yang positif dengan anak-anak mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja Di SMA Negeri 4 Denpasar Tahun 2023” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan sekaligus sebagai pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak I Made Sudana, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Denpasar yang telah membantu memberikan kesempatan saya melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.

6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan dukungan psikis kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Orang terkasih yang selalu memberikan dukungan psikis dan memberikan saran serta masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk selalu berproses dan menikmati alurnya bagaimanapun keadaannya.
9. Rekan kerja yang selalu mengingatkan dan mendukung agar tetap semangat dan menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Teman-teman seperjuangan prodi alih jenjang yang sudah memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga segala bantuan yang diberikan dari semua pihak mendapat balasan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Denpasar, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Anak Remaja.....	7
1. Definisi remaja.....	7
2. Tahapan Perkembangan Remaja.....	8
3. Aspek-Aspek Perkembangan Remaja.....	10
B. Pola Asuh Orang Tua	12
1. Definisi pola asuh	12
2. Dimensi pola asuh.....	14
3. Jenis pola asuh	15
4. Faktor yang mempengaruhi pola asuh	18
C. Kekerasan Terhadap Anak	19

1. Definisi perilaku kekerasan terhadap anak	19
2. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak	20
3. Faktor penyebab kekerasan terhadap anak	22
4. Dampak kekerasan terhadap anak.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel penelitian.....	27
2. Definisi operasional penelitian	27
C. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil	44
1. Kondisi lokasi penelitian	44
2. Karakteristik subyek penelitian	45
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian.....	48
4. Hasil analisis data	61
B. Pembahasan.....	61
1. Pola asuh orang tua	61

2. Kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja.....	65
3. Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja.....	68
C. Kelemahan Penelitian.....	71
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas	46
Tabel 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama.....	47
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua	48
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	49
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja	55
Tabel 9 Hasil Analisis Data Uji <i>Chi Square</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja	26
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Anak Remaja di SMA Negeri 4 Denpasar	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	82
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	83
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua	84
Lampiran 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kekerasan Pada Anak Remaja.....	85
Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden	86
Lampiran 6 Lembar <i>Informed Consent</i>	87
Lampiran 7 Kuesioner Pola Asuh Orang Tua	91
Lampiran 8 Kuesioner Kekerasan Pada Anak Remaja	94
Lampiran 9 Master Tabel	96
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	107
Lampiran 11 Hasil Analisa Data	111